

MINAT SISWA MTsN 1 PARON NGAWI PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET

Charisma Nur Mauluda Hidayati

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Dwi Cahyo Kartiko

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pendidikan merupakan peran penting dalam proses pengembangan potensi setiap manusia yang hidup di dunia ini. Pendidikan mengacu pada peningkatan sumber daya manusia agar lebih maju dan dapat berkembang sebagai manusia yang dapat berguna bagi nusa dan bangsa Indonesia. Pendidikan disekolah merupakan hal yang utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pembelajaran dalam jam pelajaran (intrakurikuler) maupun kegiatan di luar jam sekolah (ekstrakurikuler). Dengan keduanya dapat dilakukan secara seimbang dan beriringan diharapkan mampu meningkatkan potensi siswa di sekolah maupun di luar sekolah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah minat siswa MTsN 1 Paron pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket dan faktor minat apakah yang paling dominan yang dimiliki siswa MTsN 1 Paron dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Dari hasil perhitungan angket, diperoleh hasil dari masing-masing indikator antara lain : pada indikator keinginan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket 424, indikator persepsi pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket adalah 858, indikator perasaan saat mengikuti kegiatan adalah 457 dan indikator tujuan mengikuti kegiatan adalah 243. Dari hasil data keseluruhan menunjukkan minat siswa MTsN 1 Paron pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket 1982 dengan rata-rata 142 (Tinggi).

Indikator yang paling dominan yang dimiliki oleh siswa MTsN 1 Paron pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket yaitu indikator persepsi pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Hal ini membuktikan bahwa persepsi pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket di MTsN 1 Paron sangat tinggi dengan perolehan 858 dan dengan presentase 35,01%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah siswa MTsN 1 Paron mempunyai minat yang sangat tinggi pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

Kata kunci : minat siswa dan ekstrakurikuler bola basket.

Abstract

Education is a crucial role in the process of developing the potential of every human being living in this world. Education refers to the increase in human resources to be more advanced and can evolve as a human being that can be useful for the country Indonesia. School education is a priority in creating quality human resources through learning in school hours (intra) as well as activities outside school hours (extracurricular). With both can be done in a balanced and concomitantly expected to increase the potential of the students in the school and outside of school.

The problem of this research is how MTsN 1 Paron student interest in basketball extracurricular activities and interest factor is the most dominant of the students MTsN 1 Paron in participating in extracurricular basketball.

This study uses a quantitative approach with descriptive research. The instrument used in this study is the use of a questionnaire. From the calculation of the questionnaire, the results obtained from each of the indicators, among others: the indicator of the desire to follow the activities of extracurricular basketball 424, indicators of perception in extracurricular activities basketball is 858, indicator of feelings while following activities are 457 and objective indicators to follow the activities is 243. from the results of the overall data showed MTsN 1 Paron student interest in basketball extracurricular activities in 1982 with an average of 142(High).

Indicators of the most dominant possessed by students MTsN 1 Paron on basketball extracurricular activities are indicators of perception in basketball extracurricular activities. This proves that the perception in basketball in extracurricular activities MTsN 1 Paron very High with the acquisition of 858 and with a percentage of 35.01%. The conclusion of this study were students MTsN 1 Paron has a very high interest in basketball extracurricular activities.

Keyword : Student's interest and extracurricular basketball

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan peran penting dalam proses pengembangan potensi setiap manusia yang hidup di dunia ini. Pendidikan mengacu pada peningkatan sumber daya manusia agar lebih maju dan dapat berkembang sebagai manusia yang dapat berguna bagi nusa dan bangsa Indonesia. Pendidikan disekolah merupakan hal yang utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pembelajaran dalam jam pelajaran (intrakurikuler) maupun kegiatan di luar jam sekolah (ekstrakurikuler). Dengan keduanya dapat dilakukan secara seimbang dan beriringan diharapkan mampu meningkatkan potensi siswa di sekolah maupun di luar sekolah.

Banyak cara bisa dilakukan orang untuk menjaga kondisi fisik tubuhnya agar selalu tetap bugar dan prima, salah satunya adalah dengan berolahraga, karena olahraga sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh, dan juga bisa digunakan sebagai rekreasi, serta untuk mengembangkan suatu prestasi.

“Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial” (Undang-undang Republik Indonesia nomor 3, 2005:5)

Olahraga mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan-kegiatan olahraga.

Olahraga mengajarkan pada seseorang akan kedisiplinan, jiwa sportivitas, tidak mudah menyerah, mempunyai jiwa kompetitif yang tinggi, semangat bekerja sama, mengerti akan adanya aturan, dan berani mengambil keputusan. Pendek kata, olahraga akan membentuk manusia dengan kepribadian yang sehat (Maksum, 2007:26)

Salah satu cabang yang digemari dimasyarakat saat ini adalah cabang olahraga bola basket. Olahraga bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang di masyarakat luas, di klub-klub, kantor-kantor, maupun di sekolah-sekolah. Di sekolah, olahraga bola basket digunakan sebagai pembelajaran di luar jam mata pelajaran atau disebut dengan ekstrakurikuler. Banyak manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler ini, selain menambah kemampuan siswa di sekolah, dapat juga digunakan untuk meraih suatu prestasi serta sebagai media penyalur potensi siswa yang selama ini masih belum ditangani dengan baik.

Minat merupakan dorongan atau keinginan seseorang pada objek tertentu. Faktor yang mempengaruhi minat seseorang tergantung pada kebutuhan fisik, sosial, emosi, dan pengalaman. Minat diawali oleh perasaan senang dan sikap positif pada diri seseorang. Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut :

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Seseorang mempunyai keinginan yang bebas untuk memilih apa yang ingin dilakukannya sehingga itu menjadi motif yang mendorong untuk timbulnya minat. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu yang bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah Kegiatan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah/madrasah.

Adapun fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler, antara lain :

1. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat mereka.
2. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
3. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.

4. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Ekstrakurikuler bola basket di sekolah bertujuan untuk meningkatkan derajat kesegaran jasmani dan ketrampilan gerak dasar. Hal ini beralasan karena usia sekolah merupakan usia dan saat paling tepat untuk mendapatkan pembinaan, salah satu pembinaannya adalah dengan olahraga bola basket. Saat ini banyak sekali sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

Sekolah MTsN 1 Paron mempunyai banyak sekali ekstrakurikuler mulai dari Pramuka, Drumband, Basket, PMR, Musik, KIR, *English Club*, Paduan Suara, dll. Di sekolah MTsN 1 Paron Kegiatan ekstrakurikuler bola basket didirikan sejak Tahun 2007, serta pelaksanaan latihan ekstrakurikuler pada hari Sabtu dan Minggu pada jam 14.30- 16.00.

Tetapi pada saat ini sekolah MTsN 1 Paron ngawi hanya mempunyai tim laki-laki saja sejak Tahun 2012, karena siswi tidak begitu minat dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket di MTsN 1 Paron Ngawi. Maka dari itu perlu adanya motivasi lagi ke siswi oleh guru-guru yang berwenang agar siswi dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket seperti dahulu. Meskipun tanpa tim Putri, tim putra telah banyak meraih prestasi.

Tim bola basket MTsN 1 Paron telah banyak meraih prestasi, antara lain :

1. 2014 Juara 2 PUTU dan PERBASI CUP karissidenan Madiun dan Jawa Tengah Putra

2. 2015 PUTU CUP juara 3 Putra

3. 2015 Radar Madiun juara 3. Itu membuktikan olahraga bola basket sangat digemari di kalangan sekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas, dan setelah dilakukan penelitian minat pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket “tinggi” belum sangat tinggi, maka dari itu perlu adanya perbaikan pengertian tentang ekstrakurikuler bola basket dan perlu adanya motivasi yang lebih kepada siswa dan siswi MTsN 1 Paron Ngawi tentang Ekstrakurikuler Bola Basket, agar ekstra kurikuler bola basket di MTsN 1 Paron Ngawi ada peningkatan minat dan semakin banyak siswa dan siswi yang menyukai Bola basket.

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Minat

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh dari hasil pengamatan, kemudian menumbuhkan dorongan untuk berpartisipasi. Minat pada sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat timbul dalam diri seseorang untuk memperhatikan, menerima dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting atau berguna bagi dirinya. Minat yang tinggi dapat menuntun anak untuk belajar lebih baik lagi (Subini, 2012: 87).

Hurlock. 1993. *Pengertian Minat (Online)*, (<http://mathedu-unila.blogspot.com/2009/10/pengertian-minat.html>. di akses 20 januari 2016), menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun, maka minat juga akan menurun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat tidak bersifat permanen, tetapi bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

Menurut Slemato dalam Djamarah (2011: 191), minat adalah sesuatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, maka semakin besar rasa minat.

Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya, tetapi juga dapat diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Anak didik yang berminat mengikuti ekstrakurikuler bola basket cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar pada olahraga yang diminati itu dan sama sekali tidak menghiraukan sesuatu yang lain. Minat merupakan suatu perangkat salah satu aspek psikis manusia yang mendorong suatu kecenderungan fundamental untuk berinteraksi pada suatu subyek yang ada dilingkungannya. Apabila subyek tersebut memberikan kesenangan pada dirinya maka kesenangan itu akan menimbulkan rasa minat, sebaliknya apabila tidak maka seseorang tidak akan berminat pada suatu subyek tersebut. Dapat disimpulkan bahwa seseorang berminat pada suatu hal, apabila dalam melakukan sesuatu kegiatan, orang tersebut melakukannya dengan perasaan senang, sehingga semakin senang orang tersebut melakukan hal atau kegiatan itu, maka semakin besar juga minatnya.

Setiap anak didik mempunyai minat dan kebutuhan yang berbeda. Anak dikota berbeda minat dan kebutuhannya dengan anak didesa, didaerah pegunungan berbeda dengan di pegunungan, walaupun hampir tidak

mungkin menyesuaikan pengajaran dengan minat dan kebutuhan setiap anak didik.

Disarankan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa dimasa yang akan datang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat memiliki unsur efeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, pengarahan perasaan, seleksi, dan kecendrungan hati.

Macam-macam cara untuk membangkitkan minat anak didik, adalah sebagai berikut :

1. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
2. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki oleh anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
3. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
4. Menggunakan berbagai bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik (Djamarah, 2011 : 167)

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa timbulnya minat seseorang disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu rasa tertarik atau rasa senang, faktor perhatian dan kebutuhan. Kaitanya dengan minat siswa pada ekstrakurikuler bola basket, minat pada sesuatu tersebut tidak dapat diukur atau diketahui secara langsung, sehingga harus menggunakan kategori faktor-faktor yang dapat digunakan untuk mengungkap minat seseorang pada suatu hal tersebut. Dalam hal ini akan disusun beberapa pertanyaan yang berguna untuk mengungkap minat seseorang pada suatu kegiatan.

B. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah Kegiatan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah/madrasah.

Adapun fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler, antara lain :

5. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat mereka.

6. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.

7. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.

8. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Truneo. 2009. *Pengertian kegiatan ekstrakurikuler* (online), ([http://techonly13.wordpress.com/2009/07/04/pengertian-kegiatan-ekstra-kurikuler/diakses 03 februari 2016](http://techonly13.wordpress.com/2009/07/04/pengertian-kegiatan-ekstra-kurikuler/diakses%2003%20februari%202016))

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bola basket adalah kegiatan bola basket yang dilaksanakan di luar jam pelajaran disekolah yang merupakan kegiatan tambahan untuk pengembangan diri dan menyalurkan bakat dan minat sesuai dengan program latihan yang telah dibuat oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

C. Bola Basket

Bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Bola basket sangat cocok untuk ditonton karena biasa dimainkan di ruang olahraga tertutup dan hanya memerlukan lapangan yang relatif kecil. Selain itu, bola basket mudah dipelajari karena bentuk bolanya yang besar, sehingga tidak menyulitkan pemain ketika memantulkan atau melempar bolatersebut. Bola basket adalah salah satu olahraga yang paling digemari oleh penduduk Amerika Serikat dan penduduk di belahan bumi lainnya, antara lain di Amerika Selatan, Eropa Selatan, Lithuania, dan juga di Indonesia.

METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimen menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan fenomena tertentu (Maksu, 2012:13).

2. Desain Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (maksu, 2012:111). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang di adopsi dari Halim (2009:44-45). Menurut Maksu (2012:130) angket adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk

mengungkap informasi, baik menyangkut faktor ataupun pendapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Driskriptif

Penjelasan hasil penelitian minat siswi pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Berikut ini akan disajikan data hasil penelitian:

1. Hasil penjabaran jawaban pertanyaan siswi MTsN 1 Paron pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket pada masing-masing indikator.

a. Keinginan mengikuti kegiatan.

Dalam indikator ini ada 7 item pertanyaan yang dijawab, seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini adalah pengelompokan jawaban siswa dan skor jawaban.

2. Keseluruhan Indikator

Secara keseluruhan skor jawaban siswa pada angket ekstrakurikuler bola basket pada masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut.

B. Pembahasan

1. Minat siswa MTsN 1 Paron pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

Dari hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, siswi menyatakan sangat berminat pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Dari hasil perhitungan setiap indikator dapat diketahui, jumlah skor jawaban keseluruhan indikator keinginan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket adalah 424. Dari hasil data tersebut menunjukkan mayoritas siswa sangat setuju, bahwa siswa mempunyai keinginan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket, indikator persepsi pada ekstrakurikuler bola basket adalah 858. Dari hasil data tersebut menunjukkan mayoritas siswa sangat setuju dengan persepsi pada ekstrakurikuler bola basket, indikator perasaan saat mengikuti kegiatan adalah 457. Dari hasil data tersebut menunjukkan mayoritas siswa sangat setuju dan merasa senang saat mengikuti ekstrakurikuler bola basket, dan indikator tujuan mengikuti kegiatan adalah 251. Dari hasil tersebut menunjukkan mayoritas siswa sangat setuju, bahwa siswa memiliki tujuan yang sangat baik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Dari hasil data keseluruhan menunjukkan minat siswa MTsN 1 Paron bpada kegiatan ekstrakurikuyler bola basket adalah 142 (Tinggi)

2. Dimensi yang paling dominan yang mempengaruhi minat siswa MTsN 1 Paron pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

Kegiatan ekstrakurikuler bola basket memang mempunyai antusias yang tinggi, itu terbukti dari agket yang tela diisi oleh siswa. Hasil penelitian dengan menggunakan presentase menghasilkan indikator yang paling dominan yang mempengaruhi minat siswa MTsN

1 Paron pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket yaitu indikator persepsi pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Hal ini membuktikan bahwa persepsi pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket MTsN 1 Paron sangat tinggi dengan perolehan skor 858 dan dengan presentase 42,9%. Dengan adanya persepsi yang sangat tinggi pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket, maka menjadikan kegiatan ini sangat digemari dan dipilih oleh siswa MTsN 1 Paron

PENUTUP

1. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV tentang minat siswa MTsN 1 Paron pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Minat siswa MTsN 1 Paron pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket dapat dikategorikan “ Tinggi “. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata skor keseluruhan yang dihasilkan adalah 142.

2. Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi minat siswa MTsN 1 Paron pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket adalah persepsi pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil presentase yang tertinggi yaitu 42,9 %.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berikut ini akan disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan dari pihak yang berwenang selalu memberi pembinaan yang baik dan motivasi kepada siswa, sehingga siswa tersebut tetap mempunyai minat atau keinginan yang lebih besar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket, karena olahraga pada umumnya memiliki fungsi dan tujuan yang baik untuk siswa itu sendiri baik dari segi prestasi maupun kesehatan jasmani.

2. Karena kegiatan ekstrakurikuler bola basket memiliki fungsi dan tujuan yang baik, maka dapat menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung kegiatan siswa. Sedangkan bagi pihak yang berwenang dalam menangani fungsi pembinaan olahraga bola basket, ada baiknya jika pembinaan tersebut lebih ditingkatkan lagi, sehingga dapat dimungkinkan munculnya siswa berprestasi sebagai atlet bola basket yang profesional dan mampu meningkatkan prestasi MTsN 1 Paron dalam cabang olahraga bola basket.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Darmaji, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet
- Dewa Ketut Sukardi. 1990. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler. Tersedia pada <http://www.ras-eko.com/2013/05/pengertian-kegiatan-ekstrakurikuler.html>. Diakses tanggal 03 Februari 2016
- Djamarah. Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Halim, Selamet Rohman. 2009. "Minat Siswa SMA Dr. Soetomo Surabaya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: UNESA.
- Hurlock. 1993. *Pengertian Minat* (Online), (<http://mathedu-unila.blogspot.com/2009/10/pengertian-minat.html>). di akses 03 Februari 2016
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial : Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: GP Press.
- Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press
- Maksum, Ali. 2007. *Psikologi Olahraga Teori dan Aplikasi*. Surabaya: UNESA
- Maksum, Ali. 2007. *Statistik dalam olahraga*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNESA
- Martini, 2005. *Prosedur Dan Prinsip-Prinsip Statistika : Dengan Penerapan Di Bidang Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Nurhasan, dkk. 2005. *Petunjuk Praktis Pendidikan Jasmani*. Surabaya: Unesa University Press.
- Oliver, Jon. 2009. *Dasar-Dasar BOLA BASKET*. Bandung: Pakar Raya
- Prusak. Keven A. 2007. *Permainan Bola Basket*. Klaten: PT Intan Sejati
- Rohman, Slamet. 2012. "Minat Siswi SMA Dr. Soetomo Surabaya pada Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: UNESA
- Subini, Nini, dkk. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Menteri Pustaka
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tirtahardja, Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Truneo. 2009. *Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler* (Online), (<http://techonly13.wordpress.com/2009/07/04/pengertian-kegiatan-ekstrakurikuler/>) di akses 03 Februari 2016
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. 2007. Jakarta: CV. Eko Jaya.